

PENGARUH REMASAN DAUN DAN BUNGA *MEULU BRUEK (JASMINUM OFFICINALE)* TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA REMAJA DENGAN DEMAM DI DAYAH MADRASATUL QUR'AN ACEH BESAR

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Julia Fatma Zuhra

1812210010



UBBG

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN FALKULTAS
SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU
KEPERAWATANUNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

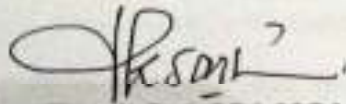
LEMBAR PERSETUJUAN

**Pengaruh Remasan Daun Dan Bunga Meulu Bruek (*Jasminum Offinale*)
Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Remaja Dengan Demam Di Dayah
Madrasatul Qur'an Aceh Besar**

Skripsi Ini Telah Selesai Di Setujui Untuk Di Pertahankan Dihadapan Tim
Penguji skripsi Program Studi Sarjan Keperawatan
Falkultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, April 2022

Pembimbing I

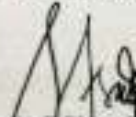


Intan Kemala Sari, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0127088602

Pembimbing II

Ns.Nurul Ibarahim, M.Kep
NIDN : 1316099001

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Keperawatan



Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 1309028903

Mengetahui
Dekan Falkultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uly Muzakir, MT
NIDN:0127027902

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SKEMA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1.....	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.3.1 Tujuan Umum	20
1.3.2 Tujuan Khusus	20
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.4.1 Manfaat Praktis	21
1.4.2 Manfaat Akademik.....	21
1.4.3 Manfaat Responden.....	21
1.4.4 Maafaat Penelitian.....	22

1.4.5 Maafaat Bagi Penelitiaan Selanjutnya	22
BAB II.....	23
TINJAUAN PUSTAKA	23
A.....Tinjauan Teoritis	23
2.1 Konsep Dasar Demam	23
2.1.1 Definisi Demam.....	23
2.1.2. Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Anatomi Fisiologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Gejala Demam	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Penatalaksanaan Febris	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Pengobatan Demam	30
2.2 Konsep Dasar Daun Bunga <i>Meulu Bruek(jasminum offinale)</i>	32
2.2.1 Definisi Daun Bunga <i>Meulu Breuk(jasminum offinale)</i>	32
2.2.2 Kandungan Kimia Daun Bunga <i>Meulu Bruek(jasminum offinale)</i>	33
2.2.3 Khasiat Daun Bunga <i>Meulu Bruek(jasminum offinale)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4Standar operasional Prosedur melakukan tindakan remasan rendaman daun bunga <i>meulu bruek (jasminum offinale)</i> terhadap penurunan suhu tubuh	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
2.4. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2,5 Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Hipotesis penelitian.....	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN	41

3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	42
3.2.2 Waktu dan Alasan Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Variabel Penelitian.....	44
3.4.1 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Dependen.....	45
3.5 Definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
3.6 Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7 Prosedur pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Etika Penelitian	51
BAB IV	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian	53
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	53
4.1.2 Dayah Madrasatul Qur'an.....	53
A. Data Univaria.....	54
4.2 Karakteristik Responden.....	54

B. Data Bivariat.....	55
4.3 Pembahasan dari penelitian.....	60
4.3.1 Hasil Univariat.....	69
1. perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah melakukan kompres remasan daun dan bunga meulu bruek (<i>jasminum offinale</i>) dan air biasa di dayah madrasatul quran aceh besar.....	61
4.3.2 Hasil Bivariat.....	64
1. Rank uji wilcoxon pengaruh penurunan suhu tubuh sebelum dan sesudah melakukan kompres remasan daun dan bunga meulu (<i>jasminum offinale</i>) di dayah madrasatul quran.....	64
2. Rank uji wilcoxon pengaruh suhu tubuh sebelum dan sesudah suhu tubuh sebelum dan sesudah melakukan kompres air biasa di dayah madrasatul quran aceh besar...	66
3. Hasil uji mann Whitney pengaruh penurunan suhu tubuh sebelum dan sesudah melakukan kompres Remasan Daun dan Bunga meulu (<i>jasminum offinale</i>) da menggunakan air biasa di dayah madrasatul quran Aceh Besar.....	69
4.4 Keterbatasan penelitian.....	72
BAB V.....	74
KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
Daftar pustaka.....	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sakit adalah suatu kondisi di mana suhu tubuh atau pikiran meningkat di atas normal, menyebabkan ketidaknyamanan, disfungsi, atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus sebagai besar demam pada remaja merupakan penyakit perubahan pada individu yang menyebabkan parameter kesehatan mereka berada di bawah kisaran normal. Dalam kisaran yang sebenarnya penyakit tidaklah melibatkan perkembangan suatu kehidupan yang benar-benar baru (Afriana, 2015). Akibatnya suhu di atas 38°C dapat dikatakan sebagai demam atau demam peningkatan suhu

Kasus demam terjadi pada anak sakit merupakan permasalahan kompleks di Indonesia, Indonesia merupakan negara dengan angka kematian anak 27 per 1000 kelahiran hidup (UNICEF,2015). Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16 –33 juta dengan 500–600 ribu kematian tiap tahunnya. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30% anak diperiksa karena menderita demam dan Di Negara Indonesia dan Malaysia kasus demam dengan jumlah 71 juta orang dan 64.000 diantaranya meninggal dunia (Setyowati, 2021).

Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut undang-undang republic Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan. Dan menurut WHO remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun dan menurut menteri kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun, dan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Menunjukkan prevalensi anak yang menjalani perawatan rumah sakit sekitar 84% penyakit merupakan suatu keadaan yang tidak normal dari tubuh terhadap orang yang dipengaruhi, penyakit merupakan suatu bentuk kehidupan dari agen luar yang mengganggu kehidupan tubuh manusia, terdapat jenis penyakit di dunia ini salah satunya Fabris atau demam (Afriana, 2015).

Demam merupakan salah satu sebab penyakit yang membuat orang tua yang segera membawa anaknya berobat, panas atau demam kondisi dimana otak mematok suhu di atas setting normal yaitu di atas 37°C namun demikian, panas yang sesungguhnya adalah bila suhu $>37,5^{\circ}\text{C}$ akibat peningkatan tersebut tubuh akan memproduksi panas. Sebenarnya panas bukan penyakit melainkan gejala suatu penyakit sebagai reaksi tubuh untuk melawan infeksi atau penyakit. yang bisa disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri. Ketika melawan penyakit/infeksi yang masuk ke tubuh akan mengeluarkan sejumlah panas ke kulit tubuh (Hartini, 2015).

Demam adalah suatu kondisi dimana tubuh seseorang berada di suhu yang tidak normal yaitu lebih dari 37,2 °C sampai 38°C (unit pelayanan kesehatan upk kemenkes 2021) sedangkan seseorang disebut mengalami demam apabila suhu tubuhnya melebihi rata-rata yaitu sekitar 36-37°C jika pengukuran thermometer menunjukkan hasil lebih dari 37 °C maka bisa dibilang kamu sedang mengalami demam, jenis-jenis demam sendiri terbagi menjadi tiga jenis jika dikelompokkan berdasarkan kenaikan suhu tubuh yaitu, demam ringan yang terjadi saat suhu tubuh meningkat hingga 37-38°C, demam sedang terjadi apabila suhu tubuh naik hingga 39,1°C, demam tinggi apabila suhu tubuh naik hingga 40°C (dr.fadli rizal,2021)

Tahun 2018 berdasarkan derajat demam tertinggi terdapat pada derajat demam febris berjumlah 296 pasien (93.4%), pasien demam tifoid dengan kelompok derajat demam subfebris sebanyak 11 orang atau (3.5%) dan terendah pada derajat demam berjumlah 10 pasien (3.1%). Berdasarkan derajat demam tertinggi pada anak dengan derajat demam febris berjumlah 166 pasien (91.7%) dan derajat demam tertinggi pada remaja yaitu derajat demam berjumlah 128 pasien (94.1%). Pada ini tingkat demam penderita demam tifoid paling banyak yaitu pasien dengan febris dan paling sedikit yaitu pasien dengan hiperpireksia . Keluhan utama pada penderita demam tifoid adalah demam pada suhu > 37,5 °C. Demam adalah gejala utama tifoid. Suhu tubuh sering turun naik. Pagi lebih rendah dan normal, sore dan malam lebih tinggi. Dari hari kehari intensitas demam makin tinggi. Dan demam dapat diartikan suatu keadaan peningkatan suhu yang merupakan bagian dari respon pertahanan organisme multiseluler terhadap invasi mikroorganisme yang patogenik yang dianggap asing oleh

host. Peningkatan suhu di atas normal ($37,2\text{ }^{\circ}\text{C}$) sudah dapat dikatakan bahwa pasien mengalami demam. (Festy.2020)

Demam merupakan temperature tubuh di atas normal 37°C yang dapat disebabkan oleh kelainan didalam otak sendiri atau oleh bahan-bahan toksik yang mempengaruhi pusat pengatur suhu tubuh. Demam merupakan keluhan kedua terbanyak setelah nyeri, sehingga demam merupakan hal penting yang harus diketahui (mulyani & lestari 2020)

Jumlah penderita demam di Indonesia dilaporkan lebih tinggi angka kejadiannya dibandingkan dengan negara-negara lain yaitu sekitar 80%-90%, dari seluruh febris yang dilaporkan adalah febris Sederhana. Di Indonesia penderita demam sebanyak 465 (91.0%) dari 511 ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak mereka sedangkan sisanya 23,1 saja menggunakan thermometer (Setyowati, 2021). Jumlah kasus Demam dan DBD Provinsi Aceh tahun 2019 yang berjumlah kasus 344 kasus, dengan jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, tahun 2018 yaitu 236 kasus. Angka kesakitan demam dan DBD tahun 2017 yaitu 105. Tahun 2016 sebanyak 152 kasus dan tahun 2015 sebanyak 127 kasus (Dinkes Banda Aceh 2019).

Demam pada anak dan remaja dibutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri dari orang dewasa, hal ini dikarenakan apabila tindakan dalam mengatasi demam tidak tepat dan lambat maka mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan remaja terganggu. Demam dapat membahayakan jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan menimbulkan komplikasi lain seperti, hipertermi, kejang dan penurunan

kesadaran (Maharani, 2021). Suhu tubuh yang optimum sangat penting. Untuk kehidupan sel agar dapat berfungsi secara efektif. Perubahan suhu tubuh yang ekstrem dapat membahayakan bagi tubuh. Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk memelihara suhu tubuh agar tetap normal, ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk memelihara suhu tubuh diantaranya adalah melalui terapi farmakologi dan non farmakologi (Asmadi, 2008).

Menurut penelitian oleh Harati (2011) Manfaat kompres air remasan daun bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) adalah dapat memberikan rasa nyaman dan menurunkan suhu tubuh. Kompres remasan daun *meulu bruek* (*Jasminm officinale*) adalah melapisi permukaan kulit dengan handuk yang telah dibasahi air hangat dengan temperatur maksimal 39°C- 40°C. Menurut penelitian ini menyebutkan bahwa Demam dihasilkan oleh virus yang disebabkan karena infeksi, namun data menunjukkan sebagai besar tenaga medis mendiagnosisnya sebagai bahwa demam di sebabkan oleh infeksi bakteri (Sodikin, 2015).

Penurunan suhu tubuh bisa menggunakan dengan cara nonfarmakologi dilakukan secara fisik yaitu dapat dilakukan salah satunya pemberian kompres. Demam juga bisa diatasi dengan tanaman alternatif herbal, adapun alternatif herbal penurun demam yang sering digunakan adalah daun jarak, daun kembang sepatu dan daun bunga melati (bunga *meulu bruek*) atau dan kombinasi bawang merah (Cahyanigrum 2017). Daun bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) dipercaya berfungsi memiliki manfaat untuk mengobati berbagai macam penyakit, namun yang

sering digunakan adalah daun dan bunga *meulu bruek*. (*Jasminum officinale*) Daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) dalam menurunkan demam sebagian besar telah digunakan secara turun menurun oleh nenek moyang di Indonesia (Ramli, 2013).

Daun dan bunga mulu merupakan salah satu bahan untuk mengatasi demam secara alami, kandungan jasmon yaitu sejenis keton pada daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) mampu menurunkan suhu tubuh dengan cara menghambat produksi prostaglandin yang berperan dalam proses nyeri dan demam di sistem saraf pusat sehingga dapat menurunkan demam. Daun dan bunga *meulu bruek* dapat dilakukan dengan cara ambil segenggam daun bunga dan *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) kemudian remas dengan tangan, setelah layu rendam dalam air, gunakan air rendaman untuk mengompres didahi dan dibagian axila (Ramli, 2013). Secara empiris daun bunga dan *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) sering digunakan sebagai obat tradisional penyembuhan penyakit antara lain pengobatan sakit mata, bengkak akibat sengatan lebah, sakit kepala, sesak nafas, menghentikan ASI yang keluar secara berlebihan, bisul, cacangan, biduran, insomnia dan demam (Hatta Muhammad, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh ike rahayuningsih, sodikin dan mustiah yulistiani yang berjudul efektivitas penurunan suhu tubuh menggunakan kompres air hangat dan kompres daun kembang sepatu pada anak dengan demam diruangan cempaka RSUD Dr.R.Goeteng Taroenadibrata kabupaten purbalingga jawa tengah 2021 menggunakan metode quasi eksperimen yaitu, dengan menggunakan

rancangan pra test dan post test group desain. Berdasarkan hasil penelitian terapi kompres air hangat lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh dibandingkan kompres daun kembang sepatu.

Berdasarkan survey awal diketahui bahwa santri dan santriwan di Madrasatul Qur'an Aceh Besar sebanyak 110 santri. Wawancara 5 orang yang dilihat oleh peneliti kepada 5 santri dan 1 ustazah didapatkan data bahwa belum mengetahui manfaat dari daun dan bunga *meulu bruek (Jasminum officinale)* untuk penurunan suhu panas dengan demam, dari 5 orang tersebut 3 diantaranya tidak minum obat saat demam dan 2 orang meminum obat paracetamol. Ke 3 santri tersebut ketika demam lebih memilih beristirahat yang diberikan kebebasan waktu oleh pihak dayah dalam penurunan demam. Dan 2 siswa lebih memilih minum obat paracetamol berjenis sanmol dalam penurunan suhu tubuh dengan demam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penelitian tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Remasan Daun dan bunga *meulu bruek (Jasminum officinale)* Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Remaja Dengan Demam Di Dayah Madrasatul Qur'an Aceh Besar Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Demam merupakan penyakit yang umum terjadi dikalangan tumbuh kembang anak dan remaja, dan bisa mengakibatkan kematian jika tidak di tangani dengan lanjut, Berdasarkan pernyataan penelitian saya ingin menyelesaikan atau membantu penelitian dengan judul pengaruh remasan daun dan *meulu breuk*

(*Jasminum officinale*) terhadap penurunan suhu tubuh remaja dengan demam di dayah Madrasatul Qur'an Aceh Besar

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan antara penurunan suhu tubuh dengan remasan daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) dan air biasa pada remaja dengan demam di dayah madrasatul quran aceh besar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. mengidentifikasi distribusi frekuensi remasan daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) dan air biasa terhadap penurunan suhu tubuh
- b. Untuk mengetahui ada pengaruh perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah pemberian kompres daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*)
- c. Untuk mengetahui ada pengaruh perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah kompres dengan menggunakan air biasa

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Untuk memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan dan menjadi bahan pengetahuan dan menambah wawasan khusus pada penyakit febris.

1.4.2 Manfaat Akademik

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perkembangan keperawatan khususnya pada asuhan keperawatan anak dan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit febris pada remaja.

1.4.3 Manfaat Responden

Manfaat bagi responden selanjutnya adalah sebagai tambahan informasi dari data dasar penelitian mengenai pengaruh remasaan daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) terhadap penurunan suhu tubuh pada remaja dengan demam di dayah Madrasatul Qur'an Aceh Besar

1.4.4 Maafaat Penelitian

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh pengalaman, wawasan dan gambaran dari manfaat dari remasaan daun dan bunga *meulu bruek* (*Jasminum officinale*) terhadap penurunan suhu tubuh pada remaja dengan demam di dayah Madrasatul Qur'an Aceh Besar

1.4.5 Maafaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti tanaman lain yang lain nya dapat menurunkan suhu tubuh pada remaja dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan kelompok control